

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT
INVESTASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA



Skripsi Oleh:

ESTARI U LUMBANRAJA

01101002112

Ekonomi Pembangunan

Dikerjakan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R 25560/26121

S
332.607
LUM
a
2014
C, 14/148

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT
INVESTASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

LESTARI U LUMBANRAJA
01101002112
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Lestari U Lumbanraja
NIM : 01101002112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 26 / 2 / 2014

Dosen pembimbing

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.si

NIP.196407271990032003

Tanggal: 18 / 2 / 2014

Anggota



Imam Asngari, S.E, M.si

NIP.197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Lestari U Lumbanraja
NIM : 01101002112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Maret 2014

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M. Si
NIP. 196407271990032003

Anggota



Imam Asngari, S.E, M. Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lestari U Lumbanraja
NIM : 01101002112
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia.

Pembimbing :
Ketua : Dr. Sa'adah Yuliana, M.Si
Anggota : Imam Asngari,S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 13 Maret 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Maret 2014

Pembi...at Pernyataan,



Lestari U Lumbanraja
01101002112

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Investasi pada Bank umum di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi kredit investasi pada bank umum di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen pengaji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua.

Inderalaya, Maret 2014

Lestari U Lumbanraja

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT INVESTASI PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh:

LESTARI U LUMBANRAJA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat bunga SBI, Inflasi dan Non Performing Loan terhadap Kredit Investasi pada bank umum di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder periode Januari 2007-Desember 2012, yang diperoleh melalui publikasi Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan model kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Kredit Investasi sebagai variabel terikat sedangkan Tingkat bunga SBI, Inflasi dan Non Performing Loan sebagai variabel bebas. Data ini diproses dengan menggunakan program E-views 6.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kredit Investasi pada bank umum, Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kredit Investasi, serta Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kredit Investasi pada bank umum di Indonesia.

Kata Kunci : *Kredit investasi, Tingkat Bunga SBI, Inflasi, Non Performing Loan, Metode OLS berganda*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS INFLUENCING INVESTMENT CREDIT AT COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

by

Lestari U Lumbanraja; Dr. Sa'adah Yulian, M.Si.; Imam Asngari, S.E., M.Si.

The objective of this research was to find out the influence of SBI interest rates, inflation, and non-performing loans on the investment credit at commercial banks in Indonesia. The data used in this research were the secondary data in the period of January 2007-December 2012 from the publication of Bank of Indonesia. The technique of data analysis was a multiple regression model using the ordinary least squares method. Investment credit was the dependent variable; SBI interest rates, inflation, and non- performing loans were the independent variables. The data were analyzed by using the E-views 6.0 program. The research results showed that the SBI interest rates had a significant negative influence on the investment credit at commercial banks; inflation rates had an insignificant negative influence on the investment credit; and non- performing loans had a significant negative influence on the investment credit at commercial banks in Indonesia.

Keywords: *investment credit, SBI interest rates, inflation, non-performing loans, multiple OLS method.*

Acknowledged by,



Ismail Petrus

Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP



Nama : Lestari U Lumbanraja
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Sihotang/ 5 September 1992
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Sihotang-Samosir
Alamat Email : lestariudur@gmail.com
No. HP : lestarilumbanraja@rocketmail.com
: 089671129876

Pendidikan Formal :

- 2010-2014 Universitas Sriwijaya. Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Ogan Ilir, Palembang.
2007-2010 SMA Negeri.1 Pangururan
2004-2007 SMP Negeri 1 Pangururan
1998-2004 SD Negeri No.173794 Simarsoit Toba

Pendidikan Non Formal: -

Pengalaman Organisasi:

Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA).

Anggota Persekutuan Oikumene (PO) Neraca Kasih Fakultas Ekonomi.

Anggota Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI).

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141148
TANGGAL : 10 APR 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Bank	10
2.1.2 Kredit Investasi.....	12
2.1.2.1 Pengertian Kredit Investasi	12
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Investasi	12
2.1.2.3 Analisis Kredit	14.
2.1.3 Teori Bunga.....	17
2.1.3.1 Pengertian Tingkat Bunga	17
2.1.3.2 Teori Tingkat Bunga Klasik	17
2.1.3.3 Tingkat Bunga Surat Berharga Indonesia.....	19
2.1.4 Teori Inflasi	21
2.1.4.1 Pengertian Inflasi	21
2.1.4.2 Cara Menghitung Inflasi	23
2.1.5 Non Performing Loan	23
2.1.5.1 Pengertian Non Performing Loan	23
2.1.5.2 Penyebab Non Performing Loan	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	30

2.4	Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2	Jenis dan Sumber Data	34
3.3	Batasan Operasional Variabel.....	35
3.4	Model dan Teknik Analisis.....	36
3.4.1	Teknik Analisis.....	36
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.4.2.1	Uji Normalitas.....	39
3.4.2.2	Uji Multikolinearitas	40
3.4.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	41
3.4.2.4	Uji Autokorelasi.....	41
3.5	Uji Statistik	42
3.5.1	Koefisien Determinasi (R^2)	42
3.5.2	Uji F	43
3.5.3	Uji t (Uji Parsial)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.1.2	Perkembangan Kredit Investasi pada di Indonesia Periode 2007-2012.....	46
4.1.3	Perkembangan Suku Bunga SBI pada Periode 2007- 2012	50
4.1.4	Perkembangan Inflasi di Indonesia pada Periode 2007-2012.....	55
4.1.5	Perkembangan Non Performing Loan pada Bank Umum Periode 2007-2012	60
4.2	Estimasi Model	63
4.2.1	Hasil Uji Stasioner	63
4.2.2	Uji Integrasi	64
4.2.3	Uji Kointegrasi	66
4.2.4	Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	67

4.3	Uji Asumsi Klasik	68
4.3.1	Uji Normalitas.....	68
4.3.2	Uji Multikolinieritas	70
4.3.3	Uji Heterokedastisitas.....	74
4.3.4	Uji Autokorelasi	75
4.4	Perbaikan Model	77
4.4.1	Perbaikan Model Uji Autokorelasi.....	77
4.5	Perumusan Model Persamaan Regresi	78
4.5.1	Interpretasi Hasil Estimasi	80
4.5.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.5.3	Uji t	82
4.5.4	Uji F	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Suku Bunga SBI, Inflasi dan NPL periode 2007-2012	6
Tabel 4.1 Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum di Indonesia Periode 2007-2012.....	45
Tabel 4.2 Jumlah Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2007- Desember 2012.....	47
Tabel 4.3 Pertumbuhan Kredit Investasi di Indonesia Periode 2007-2012	48
Tabel 4.4 Suku Bunga SBI Periode Januari 2007- Desember 2012.....	51
Tabel 4.5 Tingkat Perkembangan Inflasi di Indonesia Januari 2007- Desember 2012.....	56
Tabel 4.6 Perkembangan Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2007- Desember 2012	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Stasioner pada Tingkat Level	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Integrasi Variabel LnKredit Investasi pada Tingkat <i>First Difference</i>	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Integrasi Variabel Suku Bunga SBI pada Tingkat <i>First Difference</i>	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Integrasi Variabel Inflasi pada Tingkat <i>First Difference</i>	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Integrasi Variabel NPL pada Tingkat <i>First Difference</i>	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode Johansen's <i>Cointegration Test</i>	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Estimasi Berganda	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas.....	70
Tabel 4.15 Hasil Output Nilai Regresi 1.....	71
Tabel 4.16 Hasil Output Nilai Regresi 2.....	72
Tabel 4.17 Hasil OutputNilai Regresi 3.....	72
Tabel 4.18 Hasil Output Nilai Regresi 4.....	73
Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas	75
Tabel 4.20 Hasil Estimasi Metode OLS	76
Tabel 4.21 Hasil Estimasi Metode OLS Penambahan AR(1).....	77
Tabel 4.22 Pengujian Durbin Watson Metode OLS.....	78
Tabel 4.18 Hasil Estimasi Metode OLS Penambahan AR(1).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Rata-rata Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2007-2012	4
Gambar 2.1 Bank dalam Memperoleh Keuntungan	11
Gambar 2.2 Permintaan / Penawaran Terhadap Dana	18
Gambar 2.3 Kerangka pemikiran	31
Gambar 4.1 Perkembangan Rata-rata Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia Januari 2007- Desember 2012.....	49
Gambar 4.2 Perkembangan Tingkat Bunga SBI di Indonesia Januari 2007- Desember 2012.....	53
Gambar 4.3 Perkembangan Pertumbuhan Tingkat Inflasi di Indonesia Januari 2007- Desember 2012.....	60
Gambar 4.4 Perkembangan Rata-rata Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia Januari 2007- Desember 2012.....	63
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Residual	69
Gambar 4.6 Pengujian Durbin- Watson Metode OLS	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian merupakan bagian yang paling penting dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam membuat berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Mengingat sangat pentingnya sektor perekonomian ini sehingga dalam menentukan setiap kebijakan harus mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat mempengaruhi perekonomian (Silaban, 2000:14). Dalam memperkuat posisi perekonomian tersebut, diperlukan adanya kerjasama dari setiap kelompok baik itu pemerintah maupun masyarakat, dimana Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya dibank dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk yang lain (Fransiska & Siregar, 2009:27). Dana yang dihimpun dari masyarakat akan dikelola oleh bank.

Bank sebagai sumber utama investasi dalam negeri sangat diharapkan untuk dapat menjalankan peranannya dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari pengertian bank menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan pendapatan dari pada masyarakat .

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, tentang Jenis Perbankan dinyatakan bahwa bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Akan tetapi sejak adanya paket 27 Oktober 1988 (Pakto 1988), pertumbuhan bank-bank umum di Indonesia semakin pesat. Bank Umum merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum (*commercial Bank*) memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional, karena lebih dari 95% Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional berada di Bank Umum (Febry Amithya, 2012:21). Dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank tersebut sebagian dialokasikan untuk kredit. Kredit merupakan rangkaian kegiatan utama bank, dimana pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan perbankan. Dari penyaluran kredit tersebut bank akan mendapatkan bunga. Penyaluran kredit juga sangat membantu dunia usaha (Amiranti, 2009:29).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, kredit adalah pinjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian keuntungan (SAK, 2007 :31). Kredit merupakan sumber pendapatan yang terbesar bagi bank, dibandingkan sumber pendapatan lainnya. Bahkan kredit dikatakan sebagai sumber dana pembangunan karena kredit merupakan sumber dana dari berbagai lapisan pengusaha dan berbagai lapisan masyarakat, yang secara makro merupakan unsur dalam pembangunan sebuah negara (Wakyu Taufan, 2009:29).

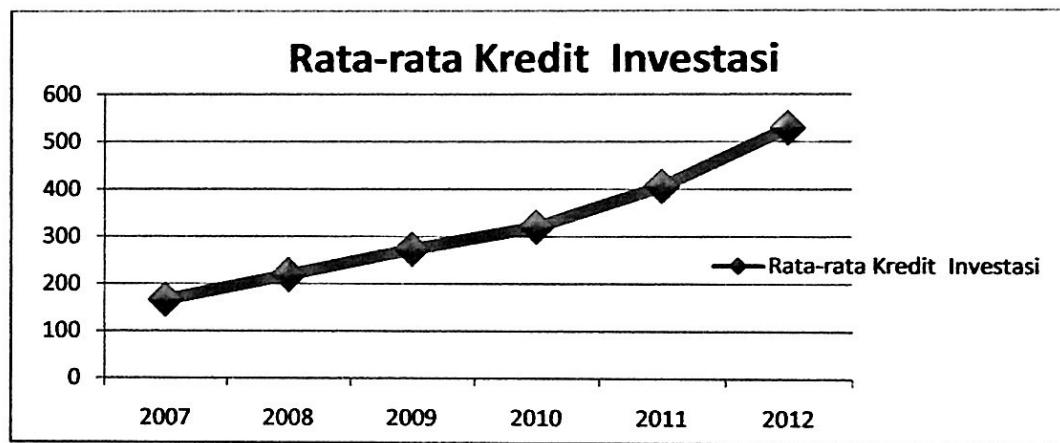
Dalam menyalurkan kredit, bank tetap berjalan pada prinsip kehati-hatian. Selain berpatokan kepada 5C (*Capital, Collateral, Character, Capacity dan Condition of Economy*) bank juga mempertimbangkan hal lain, seperti kemampuan pengusaha (peminjam) mengembalikan kreditnya (Bank Indonesia, 2009).

Kredit yang biasanya disalurkan oleh bank adalah kredit modal, kredit konsumsi dan juga kredit investasi. Kredit investasi biasanya diberikan kepada para pengusaha untuk keperluan investasi. Investasi berarti penanaman modal. Oleh karena itu kredit investasi bukanlah untuk keperluan penanaman modal kerja, akan tetapi untuk keperluan perbaikan ataupun pertambahan barang modal (*capital goods*) beserta fasilitas-fasilitas yang erat hubungannya dengan itu. Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan bank untuk keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun mendirikan suatu proyek baru (Sinungan, 1994:177).

Pelaksanaan kredit investasi di Indonesia semakin berkembang khususnya dari tahun 2007 sampai 2012 kredit investasi mengalami peningkatan setiap tahun. Dengan peningkatan kredit investasi itu diharapkan nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini adalah sesuai dengan kebijaksanaan ekonomi moneter pemerintah dan kebijaksanaan pembangunan yang dicita-citakan di Indonesia.

Dilihat dari Gambar 1.1 dibawah ini, kredit investasi pada bank umum selama periode tahun 2007-2012 selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari pergerakan grafik bergerak mengarah ke kanan atas. Pada tahun 2007 jumlah rata-rata kredit investasi pada Bank umum sejumlah 166.37 milliar, tahun 2008 sebesar 219.11 milliar, tahun 2009 jumlah kredit investasi sebesar 273.01 milliar, tahun 2010 sebesar

320.12 milliar, tahun 2011 sebesar 406.27 milliar, dan tahun 2012 sebesar 529.64 milliar. Pada periode 2007- 2010 rata-rata pertumbuhan kredit investasi setiap tahunnya sebesar 309.19 milliar, rata- rata pertumbuhan kredit investasi tersebut berpengaruh yang cukup besar bagi perekonomian nasional. Biasanya Peningkatan atau penurunan kredit investasi disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi baik itu dari sisi permintaan ataupun dari sisi penawaran kredit.



Sumber: Bank Indonesia, Statistik Sistem Perkreditan, data telah diolah

Gambar 1.1 Perkembangan Rata-Rata Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2007-2012

Hasil penelitian Billy Arma Pratama (2009) membuktikan ada lima variabel yang nyata mempengaruhi kredit perbankan di Indonesia diantaranya: Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

Faktor yang mempengaruhi kredit investasi adalah suku bunga SBI. SBI (Sertifikat Bank Indonesia) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh BI sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek. SBI diterbitkan

oleh BI sebagai salah satu piranti operasi pasar terbuka, kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan oleh BI dengan bank dan pihak lain dalam rangka pengendalian moneter. Tingkat bunga ini ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang (PBI No.4/10/PBI/2002). SBI merupakan instrumen yang menawarkan *return* yang kompetitif serta bebas risiko (*risk free*) gagal bayar. Suku bunga SBI yang terlalu tinggi membuat perbankan lebih memilih menempatkan dananya di SBI daripada menyalurkan kredit (Sugema, 2010:34). Dana yang ditempatkan bank dalam SBI akan mengurangi jumlah kredit yang akan disalurkan, sehingga peningkatan suku bunga SBI akan mengakibatkan turunnya pertumbuhan kredit bank.

Inflasi juga mempunyai pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam minat masyarakat mengajukan kredit. Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus-menerus dan umum pada arah yang selalu mengalami peningkatan yang disebabkan oleh suatu kelebihan permintaan di atas kapasitas penawaran (Nopirin, 2004:65).

Inflasi pada umumnya disebabkan oleh pencetakan uang oleh otoritas moneter yang melebihi kebutuhan ekonomi sehingga jumlah uang beredar yang ada di dalam perekonomian meningkat. Hal inilah yang kemudian memicu terjadinya kenaikan harga atau yang disebut dengan inflasi. Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus (Boediono, 1994: 155). Kenaikan harga satu atau beberapa barang pada suatu saat tertentu dan hanya sementara belum tentu menimbulkan inflasi.

Dalam dunia perdagangan sering terjadi risiko kegagalan, demikian juga pada dunia perbankan. Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank dapat mengandung risiko berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau yang biasa disebut dengan kredit macet (*Non Performing Loan*) sehingga mempengaruhi kinerja bank. Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan NPL sebesar 5%. Apabila bank mampu menekan rasio NPL dibawah 5%, maka potensi keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar, karena bank – bank akan menghemat uang yang diperlukan untuk membentuk cadangan kerugian kredit bermasalah.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Darmawan, 2004:15). NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank (Ali, 2004:45). Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Pada hal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit (Sentausa, 2009).

Tabel 1.1 Rata-rata Suku Bunga SBI, Inflasi dan NPL Periode 2007-2012

	2007	2008	2009	2010	2011	2012
SBI	8.60%	8.67%	7.15%	6.50%	6.58	5.77
Inflasi	6.42%	10.24%	4.90%	5.13%	5.38%	4.28
NPL	5.60%	3.60%	3.85%	3.12%	2.70%	2.29%

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Sistem Perkreditan , data telah diolah

Pada Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan mengenai suku bunga SBI, Inflasi dan juga *Non performing loan* (NPL). Tingkat suku bunga SBI selama periode 2007- 2012 terus mengalami penurunan, kondisi ini berdampak terhadap kredit investasi hal ini karena kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan tingkat suku bunga SBI maka akan meningkatkan kredit investasi yang dilakukan oleh bank umum dimana Rata-rata pertumbuhan tingkat suku bunga SBI di tahun 2012 sebesar 5.77 persen, namun tingkat inflasi mengalami fluktuasi. Inflasi yang terbesar pada periode 2007-2010 terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 10.24 persen. Inflasi yang terjadi pada tahun 2008 ini diakibatkan oleh krisis global yang terjadi di dunia yang berdampak bagi negara sedang berkembang termasuk negara Indonesia. Setelah terjadinya krisis global akhirnya pemerintah dapat mengatasi inflasi tersebut, hingga tahun 2012 tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia sebesar 4.28 persen. Hal ini sesuai dengan target yang ingin dilakukan oleh pemerintah bahwa tingkat inflasi di bawah 10 persen.

Tingkat NPL yang terjadi di Indonesia pada periode 2007-2012 sama halnya dengan tingkat inflasi dimana NPL juga mengalami fluktuasi. NPL yang tertinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 5.60 persen, dan tingkat NPL pada tahun 2012 menurun menjadi sebesar 2.29 persen. Tingkat *Non Performing loan* (NPL) menurut Bank Sentral Indonesia (BI) harus berada di bawah 5 persen setiap tahun, dengan NPL yang rendah diharapkan nantinya akan dapat meningkatkan kredit investasi di Indonesia.

Melihat perkembangan rata-rata dari pada suku bunga SBI, inflasi dan *Non Performing loan* (NPL) perbankan yang berdampak pada Kredit Investasi yang terjadi pada bank umum di Indonesia. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh suku bunga SBI, inflasi dan *Non Performing loan* (NPL) terhadap kredit investasi pada bank umum di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga SBI, inflasi dan *Non Performing loan* (NPL) terhadap kredit investasi pada bank umum di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Akademik

Memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberi masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kredit investasi pada bank umum di Indonesia.

2. Operasional

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberi masukan dan informasi pada pengambil kebijakan dalam mengembangkan kredit investasi pada bank umum di Indonesia agar mampu bersaing di luar negeri.

3. Manfaat teknis

Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya untuk mendukung analisis pada penulisan makalah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Kholisudin 2012.“ Determinasi Permintaan Kredit pada Bank Umum di Jawa Tengah 2006-2010. Fakultas Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang
- Ali, Mashud. 2004. Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Resiko Operasional. Jakarta : PT. Gramedia
- Amiranti 2009. 2003. Analisa Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kredit.Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aryaningsih ni Nyoman 2008.“Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit di PT BPD Cabag Pembantu Kredit ”. Diakses pada Oktober 2013 dari situs www.google.com
- Asngari,Imam (2008). *Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika Eviews dan SPSS*.Inderalaya : Laboratorium Komputer-FE Unsr
- Bank Indonesia Ambon. 2007.“Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Resiko Penyaluran Kredit di Kota Ambon –Penawaran atau Permintaan Kredit”
- Boediono, dr. 1994. *Ekonomi Moneter*. BPFE. Yogyakarta
- Darmawan, Komang. 2004. Analisis Rasio-Rasio Bank.info Bank. Juli. 18-21
- Daryanti, Ningsih. 2010.“Analisis Permintaan Kredit Investasi pada Bank Swasta Nasional di Jawa Timur. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fransisca & Siregar,H.S, 2009. Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Volume Kredit Perbankan Pada Bank Yang Go Public di Indonesia. Jurnal Akuntansi, Vol 6.
- Febry Amithya, 2012. “Analisis Pengaruh Dana Pihak, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Penyaluran Kredit Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Ferdian, Ilham Reza. 2008. SBI, Instrumen Moneter atau Instrumen Investasi. republika Senin 21 Juli 2008

- Gujarati, Damodar. (2003). *Basic Econometrics* (4 th edition). Mc. Graw Hill. Singapor.
- Kasmir. 2003. Dasar-Dasar Perbankan edisi 2, Grafindo, Jakarta
- Kasmir. 2004. Dasar-Dasar Perbankan edisi 2, Grafindo, Jakarta
- Mankiw, Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi*. Imam Nurwan [penerjemah]. Erlangga, Jakarta
- Miskhin, Frederic. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh Soelistianingsih dan Yulianita.Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Nandadipa, Seandy. 2012. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK, dan Exchange Rate Terhadap LDR Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Dipenegoro Semarang
- Nopirin. 1998. *Ekonomi Moneter*, Edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*, Edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE
- Nopirin. 2004. *Ekonomi Moneter*, Edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE
- Pratama A, Billy. 2009. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan".*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Diakses September 2013 dari situs www.google.com
- Prabowo,Aloisius Irtantyo. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit Serta Dampak Suku Bunga Kredit Berjangka dan Suku Bunga Kredit Terhadap Interest Spread Rate.Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Dipenegoro.
- Rosyetti dan Rita Yani Iyan. 2010."Peran Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum di Provinsi Riau".*Jurnal Ilmu Ekonomi*Volume 18. Nomor 2 Juni,2010.
- Rahmadhani, Lintang dan wisnu Mawardi. 2011. "Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain dan Suku Bunga SBI Terhadap Perumbuhan Kredit (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI periode 2006-2010).
- Roswita, AB.1994. *Ekonomi Moneter Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya